

**Implementasi Paradiplomasi Pemerintah Kota Palembang
terhadap MoU Kerjasama *Sister City*: Kota Palembang –
Zhangzhou pada Tahun 2019 - 2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S – 1) dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD ALIF HIDAYAT

07041382025158

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Implementasi Paradiplomasi Pemerintah Kota Palembang terhadap
MoU Kerjasama *Sister City*: Kota Palembang – Zhangzhou pada Tahun
2019 - 2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Menempuh Derajat Sarjana (S-1) Ilmu Hubungan Internasional**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ALIF HIDAYAT

07041382025158

Pembimbing I

Dr. Drs. Djunaidi, MSLs
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II

Yuni Permatasari, S.IP.,M.H.I
NIP. 199706032023212021



Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Implementasi Paradiplomasi Pemerintah Kota Palembang terhadap
MoU Kerjasama *Sister City*: Kota Palembang – Zhangzhou pada Tahun
2019 - 2023

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan Dinyatakan Telah
Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 20 Desember 2024

Pembimbing :

1. Dr. Drs. Djunaidi, MSIS
NIP. 196203021988031004



2. Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I
NIP. 199706032023212021



Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.Si
NIP. 198904112019031013



2. Nurul Aulia, S.IP., MA
NIP. 199312222022032013

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan Ilmu
Hubungan Internasional,



Sofvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alif Hidayat
NIM : 07041382025158
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 28 Maret 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Implementasi Paradiplomasi Pemerintah Kota Palembang terhadap MoU Kerjasama *Sister City*: Kota Palembang – Zhangzhou pada Tahun 2019 - 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 02 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Alif Hidayat
NIM. 07041382025158

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا, إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

1. Saya persembahkan skripsi ini untuk Ibunda tercinta, Meilliya Rosalina, A.md. TG., S.H, yang telah berperan sebagai ayah dan ibu bagi saya. Beliau adalah penyemangat dan tujuan saya untuk hidup dan terus menggapai semua cita – cita. Terima kasih engkau telah berjuang sekuat tenaga untuk selalu memberikan Pendidikan yang sangat baik untukku serta semangat yang tak terhingga sejauh ini demi anakmu yang kau sayangi. Teruslah hidup dan Bahagia selalu Surga-ku sampai engkau merasakan semua kebahagiaan itu. Salam sayang anakmu.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang sampai saat ini sudah kuat berjalan dan tidak pernah menyerah melewati semua cobaan dan perjalanan hidup yang telah dilalui sejak bangku sekolah dasar hingga skripsi ini selesai. Terima kasih juga kepada teman-teman tercinta yang tidak pernah meninggalkan dan selalu membantu saya dalam pemberian semangat dan membantu dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini. Teruslah melangkah sejauh mungkin karna banyak orang yang bangga dan ingin melihat dirimu menggapai citamu satu persatu.

ABSTRAK

Pemerintah Kota Palembang telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) sebagai dasar pelaksanaan kerjasama *Sister City* antara Kota Palembang dan Zhangzhou. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi paradiplomasi yang dilakukan Pemerintah Kota Palembang dalam kerangka MoU tersebut pada periode 2019–2023. Dengan menggunakan teori paradiplomasi dari Ivo Duchacek, penelitian ini mengevaluasi aspek efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan manfaat kebijakan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif - kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, triangulasi, dan wawancara formal untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Penelitian ini berfokus pada proses implementasi kebijakan *Sister City* yang bertujuan untuk meningkatkan sektor ekonomi, khususnya pariwisata, melalui kerjasama antara Kota Palembang dan Zhangzhou. Namun, meskipun telah ada penandatanganan MoU dan perencanaan kegiatan, pelaksanaan kerjasama ini menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Akibatnya, selama periode 2019–2023, tidak terlihat adanya hasil yang signifikan atau tindak lanjut konkrit dari kerjasama ini. Maka dari itu, perlunya kedua pemerintah daerah melakukan pertemuan kembali untuk menindaklanjuti, mempertimbangkan dan merencanakan strategi baru yang lebih efektif sehingga kerjasama *Sister City* ini dapat memberikan manfaat dan dapat dinilai keefektifan serta relevansinya untuk keberlanjutan kerjasama *Sister City* dimasa depan. Dengan demikian, kebijakan paradiplomasi yang diterapkan bisa mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.

Kata Kunci : Paradiplomasi, *Sister City*, Implementasi Paradiplomasi Kerjasama Kota Palembang dan Kota Zhangzhou

Indralaya, 06 Januari 2025

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Drs. Djunaidi, MSLs
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II



Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I
NIP. 199706032023212021

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan



Solvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The Palembang City Government has signed a Memorandum of Understanding (MoU) as the basis for implementing the Sister City cooperation between the cities of Palembang and Zhangzhou. This study aims to analyze the implementation of paradiplomacy carried out by the Palembang City Government within the framework of the MoU in the period 2019–2023. Using the theory of paradiplomacy from Ivo Duchacek, this study evaluates the aspects of effectiveness, efficiency, accountability, and benefits of the policy. The research method used is descriptive - qualitative using data collection techniques through literature studies, triangulation, and formal interviews to obtain in-depth information. This study focuses on the implementation process of the Sister City policy which aims to improve the economic sector, especially tourism, through cooperation between the cities of Palembang and Zhangzhou. However, even though the MoU has been signed and activity planning has been carried out, the implementation of this cooperation faces various challenges and obstacles. As a result, during the period 2019–2023, there were no significant results or concrete follow-up from this cooperation. Therefore, it is necessary for both regional governments to meet again to follow up, consider and plan new strategies that are more effective so that this Sister City cooperation can provide benefits and its effectiveness and relevance can be assessed for the sustainability of Sister City cooperation in the future. Thus, the paradiplomacy policy that is implemented can achieve the expected goals optimally..

Keywords: *Paradiplomacy, Sister City, Implementation of Paradiplomacy Cooperation between Palembang City and Zhangzhou City*

Indralaya, 06 January 2025

Acknowledge by,

Advisor I


Dr. Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004

Advisor II


Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I
NIP. 199706032023212021

Approved by,
Head of Department


Sofvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tiada batas peneliti curahkan kepada Tuhan yang Maha Esa Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan keadaan sehat hingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dengan sebaik-baiknya. Selama masa penelitian skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak dukungan, bantuan, motivasi, bimbingan serta saran dari banyak pihak. Bagi peneliti, merupakan hal yang sangat sulit untuk membalas jasa seseorang, tiada hal sulit yang dapat dikatakan selain kata 'Terima Kasih'. Untuk itu, pada halaman kata pengantar ini peneliti ingin membalas jasa kepada para pihak yang telah mendukung serta membimbing peneliti dengan menyampaikan rasa terima kasih yang sangat besar tiada batas kepada:

1. Untuk ibundaku dan keluargaku tersayang Hermanto *Family*, oma sumiyati, opa hermanto, bunda, bunda ci, ayah ukik, papi yogie, mami ayu, apah iyok dan amah nia. Terima kasih yang tak terhingga telah memberikan semangat, doa dan dukungannya kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Terima kasih kepada Bapak Dr. Drs. Djunaidi, MSLS dan Ibu Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I, selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang sangat berarti selama penelitian ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI.

6. Terima kasih kepada Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.Si dan Ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A, selaku dosen penguji I dan II, yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih kepada dosen dan staff FISIP UNSRI, khususnya kepada admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, mba Anty yang telah memberikan informasi, saran, dan bantuan yang sangat berarti selama masa studi dan proses penelitian skripsi ini.
8. Kepada Ibu Sri Maryati, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Tim Kerjasama Luar Negeri Pemerintah Kota Palembang, terima kasih karna telah banyak membantu dan memberikan saran kepada peneliti dari perskripsian ini dimulai hingga skripsi ini selesai.
9. Terima kasih kepada Bapak Oki Rizky selaku Kepala Bidang Pengembangan Pulo Kemaro Dinas Pariwisata Kota Palembang karna telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan skripsi Merajut ASA, Austin Moza Kanaya dan Selvi Try Karlina. Terima kasih telah membersamai dan juga telah memberi semangat serta dukungan yang tak terbendung untuk bertahan serta membantu dalam semua permasalahan dan perjenuhan semasa kuliah hingga skripsi ini selesai.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat seperjuangan Triple M dan The Legend of Pempek, Maya, Mutiara, Anjani, Naya, dan Rizki. Terima kasih telah menjadi teman setia dalam menjalani perjalanan pendidikan S1, teman satu atap selama PMM 2 di Surabaya, partner travelling, tempat berbagi cerita, bersandar, dan mencurahkan keluh kesah sepanjang perkuliahan, memberikan warna dan kenangan yang tak terlupakan yang akan terus hidup dalam ingatan hingga masa depan.

12. Terima kasih kepada Anak-Anak Pintar Claudy, Givenda, Carol, Kelvin, Elda, Yanto dan Etey yang telah menemani peneliti dari awal perskripsian sampai selesai.
13. Terima kasih kepada Nova, Stefani dan Frigita yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada semua teman-teman peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu karna terlibat dan telah memberikan dukungan, semangat, serta kebaikan yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi dan perjalanan pendidikan Sarjana di Universitas Sriwijaya. Bantuan dan dorongan kalian sangat berarti bagi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan luar biasa dari berbagai pihak selama proses penelitian dan studi. Meskipun masih banyak kekurangan dalam karya ini, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi Pemerintah Kota Palembang untuk terus mengembangkan Kerjasama internasional, serta menjadi kontribusi kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembacanya.

Palembang, 02 Januari 2025

Peneliti,



Muhammad Alif Hidayat
NIM. 07041382025158

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN <i>CHART</i>	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Landasan Teori / Konseptual	21
2.2.1 Paradiplomasi.....	21
1. <i>Transholder Paradiplomacy</i>	22
2. <i>Transregional Paradiplomacy</i>	22
3. <i>Global Paradiplomacy</i>	22
2.3 Alur Pemikiran	24
2.4 Argumen Utama	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Definisi Konsep	27
3.2.1 Paradiplomasi.....	27

3.2.2	Evaluasi Kebijakan	27
3.3	Fokus Penelitian	28
3.4	Unit Analisis.....	30
3.5	Jenis dan Sumber Data	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6.1	Studi Kepustakaan	31
3.6.2	Teknik Triangulasi.....	32
3.6.3	Wawancara Formal / Terstruktur.....	32
3.7	Teknik Keabsahan Data	32
3.8	Teknik Analisis Data	33
BAB IV	GAMBARAN UMUM	34
4.1	Sejarah Kota Palembang	34
4.2	Sejarah Kota Zhangzhou.....	40
4.3	Perjalanan Kerjasama <i>Sister City</i> Palembang dan Zhangzhou	42
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1	Efektivitas Implementasi Kebijakan Paradiplomasi Kota Palembang dalam Kerjasama <i>Sister City</i>	48
5.2	Efisiensi Implementasi Kebijakan Paradiplomasi Kota Palembang dalam Kerjasama <i>Sister City</i>	49
5.3	Akuntabilitas Implementasi Kebijakan Paradiplomasi Kota Palembang dalam Kerjasama <i>Sister City</i>	50
5.4	Kemanfaatan Implementasi Kebijakan Paradiplomasi Kota Palembang dalam Kerjasama <i>Sister City</i>	52
BAB VI	PENUTUP	55
6.1	Kesimpulan	55
6.2	Saran.....	57
Daftar Pustaka	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL DAN *CHART*

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka	16
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	28

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3. 1 Alur Pemikiran	24
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 MoU (Cooperation Memorandum of Understanding Zhangzhou and Palembang)	8
Gambar 4. 1 Jembatan AMPERA (Amanat Penderitaan Rakyat)	35
Gambar 4. 2 Pulo kemaro	36
Gambar 4. 3 Pohon Cinta Pulo Kemaro	38
Gambar 4. 4 Klenteng Hok Tjing Rio	39
Gambar 4. 5 City of Zhangzhou	40
Gambar 4. 6 view of Zhangzhou	41
Gambar 4. 7 wawancara langsung Bersama Ibu Sri Maryati, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Tim Kerjasama Luar Negeri Pemerintah Kota Palembang	44
Gambar 4. 8 Penandatanganan Mou Kerjasama Sister City Kota Palembang dan Kota Zhangzhou	45
Gambar 5. 1 wawancara online barsama Ibu Sri Maryati, S.Pd.,M.Si. selaku KATIM Kerjasama Luar Negeri Pemerintah Kota Palembang	54

DAFTAR SINGKATAN

RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
<i>LoI</i>	: <i>Letter of Intent</i>
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
SDA	: Sumber Daya Aparatur
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
IMT-GT	: Indonesia, Malaysia, Thailand Growth Triangle
Pemda	: Pemerintah Daerah
BRI	: <i>Belt and Road Initiative</i>
KATIM	: Kepala Tim
Mendagri	: Menteri Dalam Negeri
Menlu	: Menteri Luar Negeri
Kemenlu	: Kementerian Luar Negeri
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
KSDPL	: Kerja Sama Daerah dengan Pemerintah Daerah Luar Negeri
KSDLL	: Kerja Sama Daerah dengan Lembaga Luar Negeri
Permendagri	: Peraturan Menteri Dalam Negeri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam Hubungan internasional saat ini banyak sekali isu – isu yang berkaitan dengan *high Politic* seperti perang dan konflik antar negara, yang lebih cenderung mengedepankan *hardpower* ke dalam isu - isu kerjasama. Sebagai ilustrasi yaitu Perang di Ukraina dan Konflik Laut China Selatan. Untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik antar suatu negara maka diperlukan diplomasi atau Paradiplomasi agar proses dalam memperjuangkan kepentingan masing - masing negara dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya, dalam ranah Hubungan Internasional, Kerjasama internasional selalu dikaitkan dengan diplomasi. Oleh karena itu, untuk mengembangkan proses dan hasil diplomasi yang sukses, diperlukan teknik komunikasi yang tepat. Menurut *Sir Ernest Satow*, seorang diplomat dan ahli kajian wilayah Jepang menyebutkan bahwa “Diplomasi adalah penerapan kecerdasan dan kebijaksanaan dalam menjalankan hubungan resmi antara pemerintah negara-negara merdeka.” Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa diplomasi adalah kesepakatan antara keteguhan dan kebijaksanaan dalam rangka membangun hubungan kerja yang sejati antar negara berdaulat (Setiawan, 2019).

Paradiplomasi adalah pertukaran hubungan dan kerjasama bilateral dan saling menguntungkan antar bangsa yang dilakukan secara damai dan tidak agresif yang diatur berdasarkan Undang - Undang No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri serta Undang - Undang No. 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Mukti, 2013). Paradiplomasi merupakan fenomena yang relatif baru dalam kegiatan Pemerintahan Indonesia. Paradiplomasi berfokus pada kemampuan dan kemauan Pemerintah asing untuk menjalin hubungan diplomatik dengan entitas *sub-state*, seperti Pemerintah Daerah atau Pemda berdasarkan kepentingan spesifik mereka. Istilah "*paradiplomacy*" pertama kali

digunakan secara informal pada tahun 1980an oleh ilmuwan Basque, Panayotis Soldatos. Ia menggabungkan istilah "*parallel*" dan "*diplomacy*" untuk menciptakan istilah "*paradiplomacy*", yang memiliki makna "*the foreign policy of non-central governments*" (Mukti, 2013). Paradiplomasi sendiri memiliki konsep yang kemudian menjadi pendekatan yang sering digunakan untuk menjelaskan permasalahan Hubungan Internasional oleh aktor – aktor daerah. Ivo Duchacek, seorang penulis buku mengatakan bahwa Paradiplomasi sendiri memiliki tiga tipe yaitu: *Transholder Paradiplomacy*, *Transregional Paradiplomacy*, dan *Global Paradiplomacy* (Mansyur, 2021).

Salah satu negara yang berpartisipasi aktif dalam kerjasama internasional adalah Indonesia. Ada beberapa proyek bersama yang telah diselesaikan Indonesia, seperti kolaborasi penelitian, inisiatif *Sister City*, dan beasiswa pendidikan di berbagai tingkatan, mulai dari pelajar hingga guru dan seterusnya (Handayani, 2023). Hubungan bilateral antara Tiongkok dan Indonesia telah terjalin selama beberapa tahun, yang saat ini menghasilkan 31 kesepakatan kerjasama dan akan terus berlanjut di bidang ekonomi, pariwisata, bisnis, manufaktur dan infrastruktur (Kemensetneg, 2016) (Wisnubroto, 2023). Presiden Joko Widodo mengadakan pertemuan bilateral dengan Perdana Menteri Republik Rakyat Tiongkok (RRT) H.E. Li Qiang di Istana Merdeka. Di sisi lain, Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam pertemuan bilateral tersebut. Laporan ini berfokus pada pengalaman kerja bersama antara RI dan RRT sebagaimana pertemuan pendahuluan antara Presiden Joko Widodo dan Presiden Xi Jinping pada Juli 2023 di Chengdu. Hasil dari pertemuan ini menyebutkan bahwa Tiongkok akan terus melanjutkan kerjasamanya dengan Indonesia dibidang ekonomi, perdagangan, pembangunan infrastruktur, kesehatan, pariwisata dan perlindungan lingkungan hidup di tingkat Nasional dan Internasional (Limanseto, 2023). Salah satu contohnya adalah Kerjasama *Sister City* Palembang – ZhuangZhou.

Sister City mengacu pada konsep Kerjasama antara dua kota, dua provinsi, atau bahkan dua negara dengan lokasi geografis dan administrasi politik berbeda dengan tujuan membina ikatan sosial, budaya, dan ekonomi yang positif antar warga dengan cara yang tidak mengancam. Secara umum, *Sister City* atau yang biasa disebut dengan “Kota Kembar” adalah dua kota bersaudara yang dengan tulus berusaha mencapai tujuan tertentu, seperti memajukan perdamaian, keharmonisan, atau bahkan saling pengertian antar penduduk setempat. *Sister City* juga digunakan untuk memperkuat ikatan antara sektor perdagangan dan pariwisata kedua negara (Nuralam, 2018).

Terdapat beberapa praktik Kerjasama *Sister City* atau *Sister Province* di Indonesia diantaranya:

1. Kerjasama *Sister Province* antara Jawa Timur dan Australia Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerjasama Paradiplomasi antara Jawa Timur dan Australia Barat melalui konsep "*Three Layers of Paradiplomacy*." Peneliti ingin mengidentifikasi kepentingan Jawa Timur dalam kerjasama ini serta mengevaluasi perkembangan kerjasama berdasarkan periodisasi yang mencakup aspek ekonomi, pertukaran pengetahuan, dan batasan politik (Utomo & Drs. Dafri Agussalim, 2015).

2. Paradiplomasi *Sister City* antara Pemerintah Kota Bandung dengan Kota Suwon.

Kerjasama *Sister City* kedua kota ini memiliki tujuan untuk menjalin hubungan social dan budaya antar masyarakat dengan berbagai jenis bidang yang dibahas diantaranya: Pendidikan, Kebudayaan, Ekonomi, Perdagangan, Pariwisata, Investasi iptek, Kesejahteraan Masyarakat, Pemuda dan Olahraga. Namun, Kerjasama ini belum berhasil karena masyarakat bandung tidak merasakan manfaat dari Kerjasama yang diadakan tersebut (Rachmat, Sari, & Fauzi, 2017).

3. Kerjasama Sister Province antara Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan Kyoto

Adanya Kerjasama ini dilakukan untuk mempererat hubungan budaya, meningkatkan pendidikan melalui program pertukaran pelajar, mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi, serta berbagi wawasan dalam bidang inovasi dan teknologi. Selain itu, kerjasama ini bertujuan untuk mengadopsi praktik pembangunan berkelanjutan, memperkuat hubungan internasional, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kedua wilayah. Kerjasama sister province antara Kyoto dan Yogyakarta dianggap sukses karena telah berlangsung selama lebih dari 35 tahun, menghasilkan dampak positif di bidang pertukaran budaya, pendidikan, dan kerjasama ekonomi. Meskipun masih menghadapi tantangan, seperti perlunya peningkatan partisipasi masyarakat dan kendala birokrasi, kerjasama ini tetap mencerminkan komitmen untuk menciptakan manfaat bersama dan mempererat hubungan kedua wilayah.

Berdasarkan Prasasti, dahulu Sriwijaya dikenal dengan julukan Kedudukan Bukit. Kota Palembang adalah Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan kota tertua di Indonesia. Didirikan sekitar 1337 tahun yang lalu, prasasti yang ada sejak 16 Juni 682 menyebutkan bahwa pada saat itu Wanua yang didiami oleh Kerajaan Sriwijaya di wilayah yang sekarang dikenal dengan nama Palembang. Berdasarkan topografinya, kota ini hampir seluruhnya dikelilingi oleh air, bahkan tertutup seluruhnya. Air tersebut berasal dari air rawa dan sungai serta hujan. Berdasarkan data Statistik tahun 1990, saat ini terdapat 52,24% daratan di Kota Palembang yang terkena pengaruh air. Oleh karena itu, penduduk setempat menyebut Palembang dengan sebutan “Pa-lembang”, menggunakan bahasa Pa atau Pe sebagai sebutan untuk tempat terjadinya sesuatu. Sedangkan lembang atau lembeng mengacu pada tanah yang datar dan sudah lama terkena air, lembang atau lembeng diartikan

juga sebagai "genangan air". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nama Palembang mewakili suatu tempat yang tergenang oleh air (Palembang D. K., 2023).

Kota Zhangzhou adalah kota pesisir di selatan provinsi Fujian, yang berbatasan dengan Kota Quanzhou dan Xiamen di timur laut serta menghadap ke arah selatan Taiwan dengan garis daratan sekitar 12.600 kilometer dan wilayah laut yang membentang Kota Zhangzhou sekitar 18.600 kilometer dengan jumlah penduduk di wilayah prefektur tersebut pada tahun 2023 adalah sekitar 5,06 juta jiwa (Chinadaily, 2023). Zhangzhou pertama kali tercatat sebagai sebuah kota pada tahun 502–515 M, dan menjadi sebuah prefektur dengan nama yang sekarang pada tahun 686. Kota kecil ini telah berkembang menjadi kota besar dan pusat perdagangan antara Tiongkok dan Asia Tenggara. Selain itu, wilayah Zhangzhou telah menjadi sumber utama imigran Tionghoa ke Taiwan dan negara - negara lain. Orang Tionghoa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Zhangzhou dan Xiamen. Sejak kedua kota tersebut didirikan, keduanya telah digunakan untuk investasi asing dan proyek lainnya sejak tahun 1980an (Britannica, n.d.).

Kedua kota ini, Palembang dan Zhangzhou, memiliki adat istiadat yang unik dan budaya yang kental. Palembang dikenal sebagai salah satu kota terindah dan tertua di Indonesia dengan tradisi keagamaan yang kuat, sedangkan Zhangzhou memiliki sejarah panjang yang mencerminkan adat istiadat dan tradisi masyarakat Tiongkok. Selain itu, Palembang dan Zhangzhou memiliki potensi pariwisata yang signifikan. Palembang dikenal dengan objek wisatanya, seperti Jembatan Ampera dan Pulo Kemaro, sedangkan Zhangzhou dikenal dengan sumber air alami dan situs bersejarahnya yang menarik wisatawan.

Saat ini, Palembang dan Zhangzhou tengah menjalin kerjasama internasional melalui program *Sister City* sejak tahun 2002 silam, tujuan Kerjasama ini ialah untuk mempererat hubungan sosial, budaya, dan ekonomi, Kerjasama semacam ini juga dapat mempererat hubungan ekonomi, pendidikan, dan agama. Palembang dan Zhangzhou berkomitmen untuk

terus melakukan pembangunan, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat umum, menjaga lingkungan, dan meningkatkan ekonomi lokal. Karena kedua kota ini merupakan negara ekonomi yang sedang berkembang pesat dengan potensi yang terus meningkat, mereka akan berupaya untuk mengoptimalkan investasi dan memperluas infrastruktur.

Berdasarkan hasil MoU (*Memorandum of Understanding*) Kerjasama *Sister City* Palembang dan Zhuangzhou, menyatakan bahwa hubungan kedua kota, Palembang dan Zhangzhou telah terjalin sejak September 2002 silam, dimana pada saat itu kedua kota ini telah melakukan pertukaran dan kerjasama diberbagai bidang, pertukaran budaya dan pendidikan. Seiring berjalannya waktu kedua belah pihak menegaskan bahwa mereka akan terus meneruskan kerjasama sebelumnya dan akan lebih mendorong kegiatan pertukaran dan kerjasama yang sering dan aktif antara kedua kota pada bidang lain yang lebih luas dan mendalam.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Sri Maryati selaku Kepala Tim Kerjasama Luar Negeri Pemerintah Kota Palembang, menjelaskan bahwa, pada dasarnya saat melakukan kegiatan kerjasama antara Palembang dan Zhangzhou yang dicetuskan oleh salah satu pengusaha keturunan Tiongkok yang memiliki nenek moyang keturunan Zhangzhou. Beliau mengatakan, bahwa ingin menjembatani kegiatan kerjasama antara Palembang dan Zhangzhou dengan menarik beberapa pengusaha keturunan Zhangzhou lainnya yang berada di Kota Palembang untuk bekerjasama dalam meningkatkan perekonomian. Setelah ditelusuri oleh Pemerintah Zhangzhou ternyata Palembang merupakan salah satu pusat penyebaran agama Buddha terbesar berdasarkan sejarah.

Dalam MoU tersebut terdapat 7 poin yang berisikan 6 poin rancangan kerjasama yang akan dilakukan oleh kedua belah pihak dan 1 poin tentang penulisan Bahasa MoU.

- a. **Pertama** membahas tentang cara mempromosikan pertukaran dan kerjasama dibidang ekonomi, perdagangan, pertanian, budaya, pariwisata dan pendidikan.
- b. **Kedua** membahas tentang cara meningkatkan kerjasama dibidang Industri.
- c. **Ketiga** membahas tentang pertukaran teknologi dibidang pertanian.
- d. **Keempat** membahas tentang pertukaran pelajar dan pemuda baik dari sekolah dasar sampai perkuliahan.
- e. **Kelima** membahas tentang perluasan pertukaran berita antar kedua kota.
- f. **Keenam** membahas tentang fasilitas pertukaran informasi dan pendapat selama konsultasi.
- g. **Ketujuh** membahas tentang penulisan Bahasa yang akan tertulis pada MoU (Palembang P. K., 2019).

Gambar 1. 1 MoU (Cooperation Memorandum of Understanding Zhangzhou and Palembang)

Cooperation Memorandum of Zhangzhou, Fujian, People's Republic of China and Palembang, Sumatera Selatan, The Republic of Indonesia

Since the establishment of sister city relationship in September 2002, Zhangzhou and Palembang have carried out fruitful exchanges and cooperation in a wide range of fields, and the cultural and educational exchanges between the two cities have achieved positive results. The two sides confirmed that they will continue to deepen cooperation on the basis of previous cooperation results and further promote frequent and active exchanges and cooperation between the two cities in broader areas and at deeper levels.

1. Promote exchanges and interactions in various fields.

In accordance with the principle of equality and mutual benefit, the two sides should jointly promote the exchanges and cooperation in economy, trade, agriculture, culture, education and tourism and promote the common prosperity and development of the two cities.

2. Raise the level of industrial cooperation.

The two sides should deepen cooperation in modern agriculture, food processing, eco-tourism, culture and education and other industries, so as to provide convenience and assistance for the introduction and negotiation of their respective competitive industries to each other.

3. Expand the exchange of agricultural planting technology and agricultural product processing technology.

Promote two-way trade cooperation by promoting mutual visits of enterprises and establishing channels for cooperation in agricultural projects.

4. Enhancing inter-school exchanges and youth exchanges.

We will support inter-school exchanges and personnel training between institutions of higher learning, vocational education schools and middle schools of the two sides to further enhance the mutual exchanges and friendship between young people of the two cities and inject new vitality into the development of the two cities.

5. Expand news exchanges.

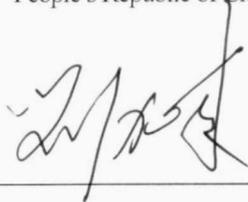
The two sides have used mainstream media publicity platforms to promote each other's urban culture, investment environment, tourism resources and featured industries.

Strengthen communication and consultation.

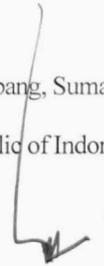
6. The two sides will exchange information and opinions from time to time to facilitate consultation on matters of exchange and cooperation and other issues of common interest.

7. This memorandum is written in Chinese and English and signed in Palembang, Indonesia in two copies, both of which are equally authentic.

Zhangzhou, Fujian
People's Republic of China



Palembang, Sumatera Selatan,
Republic of Indonesia



August 21, 2019

sumber: Pemerintah Kota Palembang

Setiap pasal - pasal dalam MoU biasanya menetapkan prioritas dan fokus yang berbeda dalam melakukan kerjasama. Fokus Pasal 1 adalah pada ekonomi pariwisata karena sektor ini dipandang sebagai area yang strategis untuk pertumbuhan dan pembangunan, terutama bagi Kota Palembang, yang ingin meningkatkan daya tarik pariwisata. Selain itu, paragraf 2, 3, 4, dan seterusnya menyebutkan bidang-bidang lain seperti perdagangan, pendidikan, atau pertanian, yang sama pentingnya tetapi mungkin bukan prioritas utama saat ini. Perbedaan dalam pasal juga dapat menyoroti konteks dan kebutuhan lokal di setiap kota. Misalnya, jika Kota Palembang memiliki potensi pariwisata yang belum dimanfaatkan, maka kolaborasi di bidang ini akan lebih ditekankan. Sebaliknya, bidang lain mungkin sudah memiliki kerjasama yang lebih kooperatif atau tidak memerlukan perhatian seperti itu. Setiap kota mungkin memiliki strategi pengembangan yang berbeda - beda, Jika Zhangzhou memiliki pengalaman atau keahlian di bidang pengembangan pariwisata, maka kolaborasi di bidang ini akan lebih diprioritaskan. Hal ini juga akan meningkatkan keinginan untuk belajar dari praktik terbaik yang ada di Zhangzhou.

Ekonomi pariwisata sering disebut sebagai pendorong utama dalam pembangunan ekonomi lokal. Dengan fokus pada pasal 1 tentang pertumbuhan ekonomi pariwisata, kedua kota menyerukan komitmen untuk memanfaatkan potensi pariwisata sebagai sumber pendapatan dan partisipasi tenaga kerja yang sangat penting bagi perluasan ekonomi. Kerjasama di sektor pariwisata tidak hanya memengaruhi ekonomi tetapi juga bidang sosial dan budaya. Dengan meningkatkan pariwisata, kedua kota dapat memperkuat hubungan mereka satu sama lain dan meningkatkan tingkat pemahaman di antara penduduk. Dengan berkonsentrasi pada pasal 1 tentang ekonomi pariwisata, diperjelas bahwa ini adalah masalah prioritas untuk pelaksanaan kerjasama. Dengan fokus pada ekonomi dan pariwisata, maka dapat diantisipasi bahwa upaya yang lebih besar akan dilakukan untuk mencapai hasil yang spesifik dan ketat di bidang ini yang bisa menjadi contoh bagi upaya kolaboratif lainnya.

Sedangkan pasal 2 dan 3 pada MoU tentang Kerjasama pada bidang industri dan pertanian yaitu agar mencerminkan upaya untuk menciptakan kerjasama yang komprehensif dan berkelanjutan antara Kota Palembang dan Zhangzhou. Dengan mengembangkan kedua sektor ini, diharapkan akan ada peningkatan ekonomi yang lebih holistik, yang tidak hanya bergantung pada pariwisata tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di kedua kota.

Dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) yang telah ditandatangani, terdapat beberapa poin yang memperkuat hubungan kerjasama di bidang ekonomi, perdagangan, pertanian, pendidikan, keagamaan dan pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kota memiliki komitmen untuk meningkatkan kerjasama di beberapa sektor. Namun, tujuan utama dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan ekonomi pariwisata, khususnya di Pulo Kemaro, Palembang. Pemerintah Kota Palembang dan Zhangzhou telah berupaya keras untuk meningkatkan jumlah pariwisata dan sarana di daerah tersebut. Meskipun telah banyak kesepakatan dan nota kesepahaman, evaluasi menunjukkan adanya tantangan atau kekurangan dalam pelaksanaan perjanjian kerjasama, seperti pergantian dan perubahan sistem kepemimpinan kepala daerah, kurangnya sinergitas antar lembaga atau OPD di Palembang dan beberapa *Letter Of Intent* (LoI) dan MoU yang belum sepenuhnya dilaksanakan. maka dari itu, kegiatan ini menunjukkan perlunya peningkatan koordinasi dan komunikasi. Dengan demikian, kedua kota ini berupaya untuk melakukan kerjasama yang melibatkan promosi pariwisata, berbagi informasi, dan kerjasama dalam proyek-proyek tertentu yang bertujuan untuk memperkuat ikatan antara kedua kota.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Paradiplomasi adalah upaya Pemerintah Daerah yang menjalin hubungan dengan pihak luar negeri secara langsung, tanpa melalui Pemerintah Pusat. Diplomasi dapat menjadi alat yang berharga untuk mempromosikan

potensi lokal dan meningkatkan Kerjasama Internasional. Palembang memiliki potensi ekonomi yang signifikan karena keragaman agama, sejarah, warisan alam, serta budaya. Pulo Kemaro sebagai contoh utamanya, potensi ini harus dimaksimalkan guna meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Hubungan *Sister City* antara Palembang dan Zhangzhou telah terjalin sejak tahun 2002, namun kerjasama formal pertama dilakukan pada tahun 2019 setelah adanya perjanjian resmi. Harapannya, kerjasama ini dapat mempererat hubungan bilateral dan memberikan manfaat bagi kedua kota dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi dan pariwisata. Pada realisasinya, dalam kurun waktu empat tahun setelah formalitas Kerjasama Palembang – Zhangzhou tahun 2019 – 2023, program yang di implementasikan kedua kota hanya sebatas saling bertukar ucapan pada saat hari - besar, seperti, tahun baru china, hari raya idul fitri, dan lain-lain. Karenanya, Pemerintah kota Palembang kurang memahami peran Paradiplomasi dalam meningkatkan potensi ekonomi pariwisata melalui Kerjasama *Sister City* dan belum tahu bagaimana memanfaatkan Kerjasama *Sister City* Palembang – Zhangzhou secara optimal untuk meningkatkan ekonomi pariwisatanya.

Pada bidang ekonomi pariwisata, Pemerintah Kota Palembang dan Zhangzhou sendiri telah mengadakan rancangan untuk peningkatan Perkembangan Ekonomi dan Pariwisata di Palembang melalui Peningkatan Sarana dan Prasarana Pulo Kemaro yang ada di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kerjasama antara Palembang – Zhangzhou ini bertujuan untuk meningkatkan Ekonomi Pariwisata Pulo Kemaro di Kota Palembang yang bisa dikatakan kurang mencukupi dalam penunjang Sarana dan Prasarana Pariwisata serta tempat ibadah, maka dari itu Palembang memberi saran terhadap Zhangzhou untuk melakukan kerjasama dibidang ini. Dari kerjasama *Sister City* Palembang – Zhangzhou ini memiliki manfaat yang nantinya akan memudahkan masyarakat untuk berpariwisata ke Pulo Kemaro baik dari Sarana dan Prasarana ataupun akses transportasi menuju Pulo Kemaro.

Sebagai salah satu destinasi wisata utama di Palembang, Pulo Kemaro memiliki warisan sejarah dan budaya yang signifikan, sehingga menjadikannya sebagai objek yang sangat baik untuk dikaji dalam konteks hubungan *Sister City* antara Palembang dan Zhangzhou. Pulo Kemaro memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai destinasi wisata yang dapat menarik pengunjung, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana kerjasama dengan Zhangzhou dapat meningkatkan potensi ekonomi lokal, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal.

Selain aspek ekonomi, Pulo Kemaro juga kaya akan nilai-nilai budaya yang perlu dilestarikan. Penelitian ini menyoroti pentingnya pelestarian budaya dalam konteks pariwisata, dimana kerjasama dengan Zhangzhou dapat membantu dalam pertukaran budaya dan pendidikan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga warisan budaya. Dengan fokus pada Pulo Kemaro, penelitian ini juga berkontribusi pada strategi pembangunan berkelanjutan di Kota Palembang. Pulo Kemaro menjadi relevan dalam konteks kebijakan lokal Pemerintah Kota Palembang yang berupaya meningkatkan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar pembangunan. Penelitian ini akan memberikan masukan yang berharga bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berorientasi pada hasil.

Berdasarkan Evaluasi dan hasil penelitian, terdapat kurangnya sinergitas antar lembaga dalam Pemerintah Kota Palembang. Hal ini terlihat dari berbagai LoI (*Letter of intent*) dan MoU yang tidak terimplementasi sebagai konsekuensi dari berbagai *constraints* atau kendala lintas dinas yang belum terintegrasi. Akibatnya, Implementasi Kerjasama Pemerintah Kota Palembang tidak mencapai target kinerja yang direncanakan dalam Program Kerja Pemda. Disamping itu, kerjasama internasional yang membutuhkan kemampuan berkomunikasi dan berdiplomasi masih menjadi Pekerjaan Rumah Pemda

dikarenakan Sumber Daya Aparatur (SDA) yang ada belum dapat mengakomodasi implementasi program ini.

Oleh karena itu, penyebab dari kegagalan kerjasama kedua kota ini ialah berkomunikasi secara efektif atau pendekatan diplomasi yang kurang kuat sehingga dapat menghambat kemajuan kerjasama mereka. Selain itu, evaluasi kinerja kerjasama ini menunjukkan bahwa tujuan Program Kerja Pemda tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa masalah perencanaan dan pelaksanaan harus diatasi agar kerjasama lebih efektif. Sebagai contoh, beberapa proyek kerjasama mungkin terlalu berfokus pada aspek tertentu, seperti pariwisata, tanpa mempertimbangkan pentingnya integrasi dengan sektor lain yang merupakan komponen penting dari pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, hal ini dapat menyebabkan hasil yang tidak memuaskan, memastikan bahwa kerjasama ini akan berhasil di masa depan, serta diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan implementasi, komunikasi, dan koordinasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis latar belakang di atas, penelitian ini dirumuskan kedalam pertanyaan penelitian yaitu : **“Bagaimana Implementasi Paradiplomasi yang dilakukan Pemerintah Kota Palembang terhadap MoU Kerjasama *Sister City*: Kota Palembang – Zhangzhou pada Tahun 2019 – 2023 ?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini dilakukan adalah untuk “Mengetahui Bagaimana Implementasi Paradiplomasi yang dilakukan Pemerintah Kota Palembang terhadap MoU Kerjasama *Sister City*: Kota Palembang – Zhangzhou pada Tahun 2019 – 2023.”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional dan dapat memperluas pemahaman kepada para akademisi tentang

Implementasi Paradiplomasi yang dilakukan Pemerintah Kota Palembang terhadap MoU Kerjasama *Sister City*: Kota Palembang – Zhangzhou pada Tahun 2019 – 2023.

2. Bersama adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan kerjasama internasional bagi para akademisi tentang Implementasi Paradiplomasi yang dilakukan Pemerintah Kota Palembang terhadap MoU Kerjasama *Sister City*: Kota Palembang – Zhangzhou pada Tahun 2019 – 2023.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Kota Palembang :
Untuk memberikan masukan kepada Pemerintah Kota Palembang dan Zhangzhou terhadap kerjasama *Sister City* dalam Peningkatan Potensi Ekonomi Pariwisata di Kota Palembang.
2. Bagi masyarakat :
Memberikan informasi bagi masyarakat tentang manfaat kerjasama *Sister City* tersebut.
3. Bagi Peneliti selanjutnya :
Memberikan kesempatan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian yang telah penulis jabarkan.

Daftar Pustaka

- Putri, V. K. (2022, november 07). *10 Definisi Globalisasi Menurut Para Ahli*. Retrieved from kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2022/11/07/070000069/10-definisi-globalisasi-menurut-para-ahli>
- Mansyur, A. R. (2021). PARADIPLOMASI MELALUI KERJASAMA SISTERCITY: UPAYA UNTUK MENINGKATKAN POTENSI INDUSTRI PARIWISATA DI KABUPATEN SUMENEP. *ejournalwiraraja.com*, 5.
- Mukti, T. A. (2013). "Paradiplomacy" Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda di Indonesia. In T. A. Mukti, *"Paradiplomacy" Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda di Indonesia* (pp. 2-3). Yogyakarta: The Phinisi Press Yogyakarta.
- Palembang, D. K. (2023, - -). *Sejarah Kota Palembang*. Retrieved from palembang.go.id: <https://palembang.go.id/profil/sejarah-kota-palembang>
- Britannica, E. (n.d.). *Zhangzhou, China*. Retrieved from britannica.com: <https://www.britannica.com/place/Zhangzhou>
- Nuralam, I. P. (2018). PERAN STRATEGIS PENERAPAN KONSEP SISTER CITY DALAM MENCIPTAKAN SURABAYA GREEN-CITY. *Jurnal Polibatam*, 1-3.
- Setiawan, A. (2019). *Teori dan Praktik Diplomasi*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Mukti, T. A. (2013). *Paradiplomacy Kerjasama Luar Negeri oleh Pemda di Indonesia*. Yogyakarta: The Phinisi Press Yogyakarta.
- Handayani, T. R. (2023). Tantangan Paradiplomasi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Untuk Pengembangan Desa Ekowisata Burai Melalui Penyelenggaraan Forum IMT-GT Tahun 2022. *Tantangan Paradiplomasi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Untuk Pengembangan Desa Ekowisata Burai Melalui Penyelenggaraan Forum IMT-GT Tahun 2022*, 18.
- Palembang, D. P. (n.d.). *Pulau Kemaro Kota Palembang*. Retrieved from Keraton Kesultanan Palembang Darussalam: <https://keratonpalembang.com/pulau-kemaro-kota-palembang/>
- Kemensetneg, H. (2016, September 30). Indonesia dan Tiongkok Capai Kesepakatan Kerja Sama di Bidang Ekonomi. *Indonesia dan Tiongkok Capai Kesepakatan Kerja Sama di Bidang Ekonomi*, p. 1.
- Wisnubroto, K. (2023, October 23). *Indonesia dan Tiongkok Perkuat Kerja Sama dan Investasi, Apa Saja?* Retrieved from INDONESIA.GO.ID: <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7686/indonesia-dan-tiongkok-perkuat-kerja-sama-dan-investasi-apa-saja?lang=1>
- Limanseto, H. (2023). *Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok Sepakati Kerja Sama di Bidang Ekonomi Digital*. Indonesia: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

- Azhar. (2024). Evaluasi Kebijakan Pembangunan Kota Berkelanjutan dalam pencapaian SDG's Poin ke 11 melalui Pengentasan Kawasan Kumuh di Kota Palembang. *Proposal_Penelitian_Evaluasi Kebijakan.*, 12-13.
- Mukti, T. A. (2013). *Paradiplomacy Kerjasama Luar Negeri oleh Pemda di Indonesia*. Yogyakarta: The Phinisi Press Yogyakarta.
- Alam, G. N., & Sudirman, A. (2020). Paradiplomacy Pemerintah Kota Bandung Melalui Kerja Sama Sister City. *Paradiplomacy Pemerintah Kota Bandung Melalui Kerja Sama Sister City*, 2-3.
- Criekemans, D. (2008). *Are the boundaries between paradiplomacy and diplomacy watering down? Preliminary findings and hypotheses from a comparative study of some regions with legislative power and small states*. Slovenia: World International Studies Committee (WISC).
- Karlina. (2015). PENGARUH MANAJEMEN FASILITAS TERHADAP MUTU LAYANAN DIKLAT DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI (PPPPTK BMTI) BANDUNG. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 43.
- Fachruddin, I. (2009). Desain Penelitian. *Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang*.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Retrieved from journal UNY: https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/38075/pdf_1
- Rusandi, & Rusli, M. (n.d.). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *jurnal stai ddi makassar*, 2-3.
- Mandas, I. S., Lengkong, F. D., & Ruru, J. (n.d.). EVALUASI KEBIJAKAN KEPENDUDUKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI PROVINSI SULAWESI UTARA (Studi di BKKBN Prov. Sulawesi Utara). *Jurnal Administrasi Publik*, 94-97.
- Mayang, E. N. (2019). *UNIKOM_ESSA NACITA MAYANG_14.BAB III*. Retrieved from elibrary.unikom: https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2201/9/UNIKOM_ESSA%20NACITA%20MAYANG_14.BAB%20III.pdf
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Dr. Sandu Siyoto, S. M., & M. Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Purwono. (n.d.). *Studi Kepustakaan*. Yogyakarta: E Journal USD.
- Hakim, L. N. (2013, desember 14). Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara Terhadap Elit. *Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara Terhadap Elit*, pp. 167-168.
- Sirajuddin Saleh, S. M. (2017). *ANALISIS DATA KUALITATIF*. Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan.
- Widiantoro. (2010). EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN MODA TRANSPORTASI MASSAL TRANS JOGJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Eprints UNY*, 12-26.

- Palembang, P. K. (2019). *Cooperation Memorandum of Zhangzhou and Palembang*. Palembang: Pemerintah Kota Palembang.
- Ginting, A. (2015). Teori Evaluasi Kebijakan. *repositori UMA*, 8-9.
- Prakoso, R. (2012). peluang dan tantangan Kerjasama Sister city antara Semarang- Toyama dalam pembangunan bidang energi di Kota Semarang. *Undip Repository*, 2-4.
- Aldecoa, F., & Keating, M. (1999). *Paradiplomacy in Action: The Foreign Relations of Subnational Governments*. London: Frank Cass Publishers.
- Chinadaily. (2023). *Zhangzhou*. Retrieved from [gofujian.com: http://www.gofujian.com.cn/2023-02/21/c_860409.htm](http://www.gofujian.com.cn/2023-02/21/c_860409.htm)
- S, K. (2021, november 02). *Menguak Ritual Mencari Jodoh di Pohon Cinta Pulau Kemaro* . Retrieved from [detiktravel: https://travel.detik.com/cerita-perjalanan/d-5792951/menguak-ritual-mencari-jodoh-di-pohon-cinta-pulau-kemaro](https://travel.detik.com/cerita-perjalanan/d-5792951/menguak-ritual-mencari-jodoh-di-pohon-cinta-pulau-kemaro)
- Palembang, B. P. (2022, september 27). *Statistik Daerah Kota Palembang*. Retrieved from BPS- Statistics Indonesia Palembang Municipality: <https://palembangkota.bps.go.id/en/publication/2022/09/27/ddda2ae27f4b309303541e7d/regional-statistics-of-palembang-municipality-2022.html>
- Affairs, F. F. (2023, 07 21). *Old Town of Zhangzhou Features Hokkien Culture*. Retrieved from [wb.fujian.gov.cn: https://wb.fujian.gov.cn/English/latest/202307/t20230721_6211359.htm](https://wb.fujian.gov.cn/English/latest/202307/t20230721_6211359.htm)
- solution, T. c. (2014, july). *Zhangzhou*. Retrieved from Zhangzhou: <https://www.asiaculturaltravel.co.uk/zhangzhou/>
- Frans, M. M., Nayoan, H., & Sampe, S. (2022). Efektivitas Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Minahasa Selatan). *JURNALGOVERNANCE Vol.2, No. 1, 2022 ISSN, 3*.
- Sri Maryati, S. (2024, Agustus 21). kerjasama sistercity kota palembang dan kota zhangzhou. (M. A. Hidayat, Interviewer)
- Dua, I. L., & Rumerung, J. J. (2022). KAJIAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN BIDANG ADMINISTRASI PADA PT. MANADO MEDIA GRAFIKA. *Politeknik Negeri Manado*, 121-122.
- Oktarini Khamilah Siregar, S. M., Hasrul Azwar Hasibuan, S. M., & Erhan, A. N. (2019). AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 TANJUNGBALAI. *573-49-1124-1-10-20190916.pdf*, 60.
- Syawal, M., Lasut, D. S., & Tore, A. (2016). PEMANFAATAN JASA LAYANAN KOLEKSI BUKU TANDON (RESERVATION) OLEH MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UNSRAT. *levianelotulung,+artikel+Muhammad+Syawal+ok.pdf*, 4. Retrieved from Universitas Islam Nahdlatul ulama jepara: <https://repository.uin-suska.ac.id/18433/8/11.%20BAB%20III.pdf>
- indiati. (2023, agustus 21). *Pulau Kemaro Palembang 2024: Sejarah, Cerita & Daya Tarik*. Retrieved from [Panduanwisata.id: https://panduanwisata.id/pulau-kemaro-palembang/](https://panduanwisata.id/pulau-kemaro-palembang/)

- Marshanda. (2024, oktober 16). *Pulau Kemaro: Legenda, Sejarah, dan Pesona Wisata Religi di Tengah Sungai Musi*. Retrieved from ukhuwahnews.com:
<https://www.ukhuwahnews.com/kabar-sumatera/pulau-kemaro-legenda-sejarah-dan-pesona-wisata-religi-di-tengah-sungai-musi/>
- Antara. (2021, februari 19). *Pulau Kemaro Masuk Kawasan Strategis Pariwisata Nasional*. Retrieved from travel okezone:
<https://travel.okezone.com/read/2021/02/18/406/2364462/pulau-kemaro-masuk-kawasan-strategis-pariwisata-nasional?page=all>
- investor.id. (2016, mei 23). *Jembatan Ampera dan Musi Jadi Agenda Utama*. Retrieved from investor.id: <https://investor.id/national/144213/jembatan-ampera-dan-musi-jadi-agenda-utama>
- S, K. (2021, november 2). *Menguak Ritual Mencari Jodoh di Pohon Cinta Pulau Kemaro* . Retrieved from detikTravel: <https://travel.detik.com/cerita-perjalanan/d-5792951/menguak-ritual-mencari-jodoh-di-pohon-cinta-pulau-kemaro>
- Adliyah, S. (2024, februari 19). *Pulau Kemaro, Destinasi Wisata Religi yang Diminati Saat Cap Go Meh*. Retrieved from detiksumbagsel: <https://www.detik.com/sumbagsel/wisata/d-7199580/pulau-kemaro-destinasi-wisata-religi-yang-diminati-saat-cap-go-meh>
- chinadaily. (2023, maret 27). *Zhangzhou*. Retrieved from gofujian.com:
http://www.gofujian.com.cn/2023-02/21/c_860409.htm
- Kencana, N., Putra, R., & Permatasari, Y. (2024). KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PALEMBANG MELALUI SISTER CITY DALAM MENINGKATKAN POTENSI DAERAH. *Format Penulisan_JPP UIGM*, 4-5.
- PALEMBANG, B. L. (2020, agustus 22). *Peta Batas Administrasi Kota Palembang*. Retrieved from BAPPEDA LITBANG KOTA PALEMBANG: <https://bappedalitbang.palembang.go.id/peta-batas-administrasi-kota-palembang.html#:~:text=Berdasarkan%20SK%20nomor%20136%2F4123,18%20Kecamatan%20dan%20107%20Kelurahan.>
- Utomo, A. B., & Drs. Dafri Agussalim, M. (2015). Paradiplomasi dalam Hubungan Internasional: Identifikasi Kepentingan Jawa Timur dalam Kerjasama Sister Province dengan Australia Barat. *Paradiplomasi dalam Hubungan Internasional: Identifikasi Kepentingan Jawa Timur dalam Kerjasama Sister Province dengan Australia Barat*, 1-30.
- Rachmat, A. N., Sari, S., & Fauzi, L. M. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Kerjasama Sister City: Studi Kasus Kerjasama Sister City Kota Bandung dan Kota Suwon. *Paper Title (use style: paper title)* , 75 - 79.
- Sri Maryati, S. M. (2024 , Maret 6). Implementasi Paradiplomasi Pemerintah Kota Palembang terhadap MoU Kerjasama Sister City: Kota Palembang - Zhangzhou pada Tahun 2019 - 2023. (M. A. Hidayat, Interviewer)